

MAGANG KEWIRAUSAHAAN DI SENTRA PRODUKSI APEL ORGANIK PADA KELOMPOK TANI APEL ORGANIK "AKAL"

Agus Zainudin¹⁾, Henik Sukorini²⁾, Machmudi³⁾

Ringkasan

Menghadapi era perdagangan bebas yang mulai dibuka tahun 2003 ini sekaligus sebagai upaya menyelesaikan keterpurukan perekonomian yang melanda Indonesia, maka budaya berwirausaha dengan semangat "BERDIKARI" (berdiri di atas kaki dan kemampuan diri sendiri) harus terwujud dan tertanam dalam jiwa para alumni lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Hal tersebut sebagai modal utama bangsa Indonesia agar dapat bersaing di pasar global. Tumbuhnya jiwa wirausaha yang tangguh dari para alumni perguruan tinggi, khususnya Fakultas Pertanian akan mendorong berkembangnya industri-industri kecil dan menengah berbasis pertanian yang tetap kokoh menghadapi berbagai gelombang krisis ekonomi. Salah satu wirausaha yang potensial untuk dikembangkan adalah usaha tani tanaman apel secara organik sebagai komoditas hortikultura unggulan kota Batu-Malang yang berbasis sistem pertanian ramah lingkungan.

Melalui kegiatan magang kewirausahaan pada Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan sebagai bentuk kerjasama kelompok tani apel organik "AKAL" Desa Bumiaji Kota Batu dengan civitas akademika Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang maka: (1) para mahasiswa semakin bertambah pengetahuan dan pengalaman praktisnya dalam agribisnis apel organik, serta mampu mengidentifikasi permasalahan sekaligus analisis penyelesaian masalah, baik pada aspek penerapan dan pengembangan teknologi budidaya, manajemen usaha tani maupun pemasaran produk pertanian, khususnya apel organik skala kecil dan menengah; (2) mahasiswa makin terbuka pemikirannya, bahwa usaha tani apel organik sangat potensial untuk dikembangkan sehingga lebih termotivasi untuk berwirausaha tani apel organik tersebut; (3) para petani anggota kelompok tani apel organik "AKAL" di desa Bumiaji, Batu makin meningkat pengetahuannya tentang penerapan teknik budidaya pada sistem pertanian organik tanaman apel, khususnya tentang pemanfaatan potensi musuh alami dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Para petani juga telah terbantu memperluas pangsa pasar produk buah apel organik yang dihasilkannya; (5) keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara perguruan tinggi khususnya Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang dengan pengusaha perkebunan (kelompok tani) apel organik skala kecil dan menengah makin terbina baik melalui kerjasama penelitian, praktek kerja lapang, pengabdian kepada masyarakat maupun kerjasama usaha di bidang agribisnis.

¹⁾ Staf Pengajar Fak. Pertanian UMM

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang didahului dengan krisis moneter di Indonesia telah menyebabkan merosotnya kegiatan usaha dan pengurangan tenaga kerja dalam jumlah cukup besar. Angka pengangguran nasional ditambah angkatan kerja baru telah mencapai 8,7 juta orang. Guna mengatasi melonjaknya jumlah pengangguran tersebut harus segera diupayakan pembukaan alternatif pasar kerja dan penciptaan lapangan kerja baru maupun peningkatan kinerja lapangan kerja yang sudah ada melalui pemberdayaan dan peningkatan potensi serta kualitas keterampilan calon tenaga kerja.

Salah satu wirausaha tani yang potensial untuk tetap dikembangkan di wilayah Malang khususnya di Batu adalah budidaya tanaman apel dengan sistem organik. Produk buah apel Batu merupakan produk pertanian yang khas dan hanya dimiliki oleh daerah Batu, Malang, Jawa Timur. Usaha tani apel organik lebih menguntungkan dibanding apel konvensional karena biaya produksinya jauh lebih murah tetapi kualitasnya justru lebih tinggi dan aman bagi kesehatan karena bebas dari pencemaran bahan kimia pestisida maupun pupuk buatan. Kelompok tani apel organik "AKAL" di Desa Bumiaji Kota Batu merupakan kelompok tani yang berpengalaman lebih dari 6 tahun menekuni usaha tani apel organik.

Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang setiap tahunnya dapat meluluskan sampai 100 sarjana baru. Umumnya tidak semua alumni tersebut langsung mendapatkan pekerjaan tetap sesuai bidang studi yang telah dipelajari. Sebagian dari alumni tersebut sementara ada yang bekerja di luar bidang yang diminati, sebagian lainnya ada yang mencoba berwirausaha. Namun, alumni yang benar-benar bermotivasi

tinggi untuk berwirausaha jumlahnya tidak begitu banyak. Padahal, ditinjau dari potensi lingkungan yang ada di sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Malang yang banyak dikelilingi areal perkebunan hortikultura dan tempat wisata, sangat potensial dikembangkannya wirausaha hortikultura sekaligus agrowisata.

Tujuan kegiatan Magang Kewirausahaan (MKU) di sentra produksi apel organik pada kelompok tani apel organik "AKAL" di desa Bumiaji, kecamatan Bumiaji, kota Batu - Malang adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman kerja praktis, mampu mengidentifikasi permasalahan sekaligus analisis penyelesaiannya, memacu motivasi berwirausaha agribisnis apel organik, sekaligus mempererat keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara perguruan tinggi khususnya Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang dengan pengusaha perkebunan (kelompok tani) apel organik skala kecil dan menengah.

METODE PELAKSANAAN

Magang kewirausahaan ini dilakukan selama empat bulan pada Kelompok Tani Apel Organik "AKAL" di Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Malang, Jawa Timur. Kriteria pemilihan kelompok tani tersebut antara lain pengalaman bertani apel organik lebih dari 6 tahun, pendidikan petani ada yang mencapai sarjana, jumlah anggota aktif 7 orang dengan usia antara 28 - 52 tahun, total luas lahan 2,35 ha, jumlah pohon 4200 pohon, umur pohon 10 - 20 tahun, produktifitas buah 30-40 kg per pohon. Ketua kelompok tani tersebut adalah Bpk. Drs. Imam Ghozali.

Peserta magang adalah mahasiswa

Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang yang menempuh mata kuliah antara lain Dasar Manajemen, Ekonomi Pertanian, Etika Bisnis & Kewirausahaan, MPT. Hortikultura Buah, Dasar Perlindungan Tanaman, Ekologi Pertanian Berkelanjutan dan beberapa mata kuliah penunjang lainnya.

Pelaksanaan kegiatan MKU terdiri dari beberapa tahapan berikut:

- a). Menjalin hubungan kerjasama dengan mitra usaha (kelompok tani apel) dan para instruktur yang ahli di bidang terkait. Tahap ini dilakukan sebagai upaya proses pendekatan dan menjalin hubungan dengan para pengusaha kecil-menengah (kelompok tani apel organik) sekaligus pemilihan mitra usaha dengan kriteria profesional dalam bidangnya, kegiatan dan tujuan usahanya jelas, memiliki prospek usaha dan jaringan usaha yang baik, memiliki sarana-prasarana yang memadai, serta memiliki kepedulian terhadap penanganan pengangguran.
- b). Koordinasi dan temu gagasan antara pelaksana program dengan mitra usaha. Tahap ini dimaksudkan untuk menentukan langkah-langkah strategis berkaitan dengan pelaksanaan Magang Kewirausahaan (MKU). Selanjutnya dilakukan kesepakatan kerjasama dengan mitra usaha dengan bukti penandatanganan Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi.
- c). Melakukan koordinasi tim pelaksana berkaitan dengan proses rekrutmen dan seleksi peserta magang, penyiapan materi pembekalan dan pelaksanaan magang

maupun evaluasinya.

- d). Publikasi program magang kewirausahaan ke kalangan mahasiswa
- e). Rekrutmen dan seleksi mahasiswa calon peserta magang kewirausahaan.

Tahap ini bertujuan untuk menjaring calon peserta magang yang berkualitas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Metoda seleksi calon peserta magang dilakukan beberapa tahap yaitu:

- Seleksi administratif, meliputi biodata sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian, surat keterangan telah menyelesaikan/lulus beberapa mata kuliah yang disyaratkan dilampiri fotokopi Kartu Hasil Studi (KHS), surat kesediaan mengikuti magang kewirausahaan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggungjawab.
- Seleksi wawancara untuk mengetahui dan memilih mahasiswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi, mempunyai minat besar dalam berwirausaha, serta supel, mudah bergaul, bekerjasama dan berkelakuan baik.
- f). Pembekalan mahasiswa yang terseleksi sebagai peserta magang kewirausahaan. Tahap ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi, proses pematapan sikap mental dan perilaku kewirausahaan, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aspek teknik usaha tani apel organik, dan kemampuan manajemen usaha tani termasuk pemasaran.
- g). Pemberangkatan mahasiswa peserta ke lokasi tempat magang.
- h). Pemagangan mahasiswa selama 3-4 bulan diikuti dengan pembimbingan dan monitoring oleh dosen maupun pihak mitra usaha. Selama masa magang mahasiswa

peserta melakukan kegiatan magang di lokasi mitra usaha pada beberapa petani apel anggota kelompok tani apel organik di Bumiaji - Batu. Selama proses magang mahasiswa mempelajari, mengamati, memahami, mengikuti dengan mempraktekkan seluruh rangkaian kegiatan budidaya tanaman apel mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, maupun penanganan pasca panen dan pemasaran hasil buah apel. Peserta magang juga mencermati dan menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi di lapang sekaligus mengupayakan penyelesaian dengan sebaik-baiknya.

i). Pembimbingan dan Monitoring

Tahap ini dimaksudkan agar proses magang tetap berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Jika ditemukan permasalahan di lapang yang perlu didiskusikan dengan pembimbing dapat segera disampaikan untuk dikaji dan diupayakan penyelesaiannya, sehingga mahasiswa peserta magang harus aktif menggali dan mencermati berbagai fenomena yang terjadi selama mengikuti kegiatan magang. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa peserta magang akan terlatih untuk segera cepat tanggap, cekatan dan terampil menghadapi dan menyelesaikan permasalahan di lapangan.

j). Evaluasi pelaksanaan magang

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan magang secara bertahap sehingga jika ada hambatan ataupun permasalahan segera dapat dipecahkan.

k). Penyusunan laporan dari para peserta maupun dosen pembimbing.

Tahap ini merupakan kegiatan penyusunan laporan dari para peserta magang maupun pembimbing.

l). Evaluasi dan Pembahasan Keberhasilan Magang

Tahap ini merupakan proses penilaian dan pembahasan keberhasilan kegiatan magang yang telah berlangsung selama 3 - 4 bulan. Hasil evaluasi dapat diketahui beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan magang pada periode berikutnya.

m). Koordinasi kerjasama untuk kesinambungan kegiatan magang periode berikutnya. Tahap ini dimaksudkan agar dapat terealisasi konsep kerjasama yang berkesinambungan antara Perguruan Tinggi (Pelaksana Program) dengan Mitra Usaha yang dibuktikan dengan Penandatanganan Surat Perjanjian Kesediaan Kerjasama dari Mitra Usaha untuk program magang berikutnya.

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan magang kewirausahaan (MKU) secara ringkas digambarkan pada alur diagram yang tercantum pada Lampiran 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan MKU, maka dapat diketahui bahwa frekuensi kehadiran mahasiswa peserta magang selama mengikuti kegiatan di tempat mitra usaha berkisar antara 90-100%. Penyebab mahasiswa yang tidak bisa hadir adalah karena mahasiswa tersebut sedang menyelesaikan tugas penelitian skripsinya atau beberapa kegiatan akademik lain yang kebetulan bersamaan jadwalnya

dengan kegiatan magang di lapangan (kebun apel). Para mahasiswa yang tidak ada kegiatan akademik di kampus tetap menjalankan kegiatan magangnya di lapangan, sekaligus membuat laporan kegiatan harian sehingga peserta yang saat itu tidak hadir dapat mengikuti perkembangan kegiatan melalui diskusi dan mempelajari catatan peserta magang yang hadir.

Para mahasiswa peserta magang juga sudah cukup aktif dalam bertanya, mempraktekkan teknik dan keterampilan yang diajarkan, mendiskusikan berbagai permasalahan yang dihadapi, dan mengusulkan saran untuk peningkatan produktifitas Mitra usaha. Bahkan ada mahasiswa peserta magang yang berencana akan melakukan penelitian sistem pertanian organik pada tanaman apel. Topik penelitian yang akan dikaji sedang didiskusikan dengan kelompok tani apel organik dan dosen pembimbing.

Peserta magang juga mampu secara baik menjelaskan kembali pengalamannya selama mengikuti magang baik dalam bentuk laporan tertulis maupun lisan. Melalui diskusi dengan para dosen pembimbing maupun dengan kelompok tani apel organik, peserta magang juga berhasil menggali berbagai permasalahan yang dihadapi oleh petani apel organik sekaligus menentukan upaya-upaya penyelesaiannya guna meningkatkan produktifitas usaha tani apel organik.

Permasalahan yang berkenaan dengan teknik budidaya apel organik yang dapat dipecahkan adalah strategi pengendalian penyakit embun tepung (Powder Mildew), yakni dengan penyemprotan cairan yang mengandung mikroba antagonis atau

biopestisida berupa isolat jamur *Trichoderma* sp.

Berkenaan dengan upaya perluasan pasar, mahasiswa juga telah secara aktif melakukan pameran sekaligus penjualan di berbagai pertemuan ilmiah regional dan nasional maupun saat ada kegiatan wisuda sarjana serta kegiatan pelatihan sistem pertanian organik. Pihak fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang juga ikut aktif mendukung kegiatan promosi produk apel organik melalui "Show Room Pertanian Organik" yang ada di Kampus. Melalui berbagai upaya promosi dan publikasi tersebut produk buah apel organik semakin dikenal masyarakat luas, sehingga produksi buah apel organik lebih cepat terserap pasar.

Pihak mitra usaha (kelompok tani apel organik) juga telah merasakan peningkatan nilai kemanfaatan yang diperoleh selama bekerjasama dalam pelaksanaan magang kewirausahaan (MKU). Permasalahan yang dihadapi para petani apel organik ditinjau dari aspek teknik budidaya, manajemen, dan pemasaran secara bertahap dapat dipecahkan. Kerjasama lebih lanjut baik dalam bentuk kegiatan magang, penelitian maupun pelatihan dan promosi produk apel organik sangat diharapkan agar secara kuantitas dan kualitas produksi buah apel organik lebih meningkat sementara jangkauan pangsa pasar juga semakin luas.

Bagi pihak civitas akademika Fakultas Pertanian kesempatan bekerja sama dengan kelompok tani apel organik makin membuka peluang untuk lebih mendalami pengetahuan dan teknologi sistem pertanian organik pada tanaman apel sekaligus memperluas wawasan ilmu pengetahuan di bidang sistem pertanian

organik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan magang kewirausahaan:

- 1). Para mahasiswa peserta magang semakin bertambah pengetahuan dan pengalaman praktisnya dalam agribisnis apel organik serta mampu mengidentifikasi permasalahan sekaligus analisis penyelesaian masalah, baik pada aspek penerapan dan pengembangan teknologi budidaya, manajemen usaha tani serta pemasaran produk pertanian khususnya apel organik skala kecil dan menengah
- 2). Mahasiswa makin terbuka pemikirannya bahwa usaha tani apel organik sangat potensial untuk dikembangkan sehingga lebih termotivasi untuk berwirausaha tani apel organik tersebut
- 3). Para petani anggota kelompok tani apel organik "AKAL" di desa Bumiaji, Batu makin meningkat pengetahuannya tentang penerapan teknik budidaya pada sistem pertanian organik tanaman apel khususnya tentang pemanfaatan potensi musuh alami dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Para petani juga telah terbantu memperluas pangsa pasar

produk buah apel organik yang dihasilkannya.

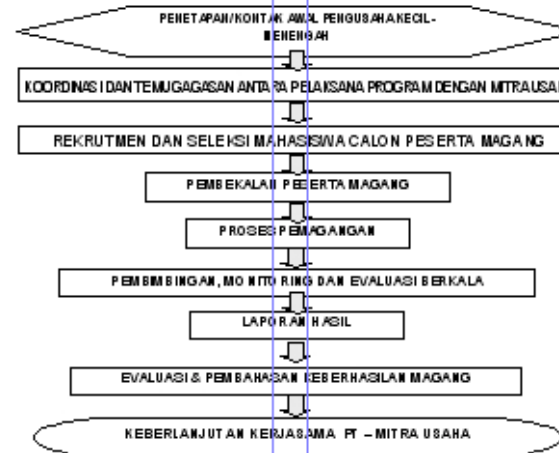
- 5). Keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara perguruan tinggi khususnya Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang dengan pengusaha perkebunan (kelompok tani) apel organik skala kecil dan menengah makin terbina baik melalui kerjasama penelitian, praktek kerja lapang, pengabdian kepada masyarakat maupun kerjasama usaha di bidang agribisnis.

Tindak Lanjut

Berdasarkan pengalaman kerjasama dalam kegiatan magang kewirausahaan ini maka perlu tindak lanjut antara lain melalui:

- 1). Kegiatan magang kewirausahaan pada periode berikutnya dengan kualitas yang lebih baik
- 2). Kegiatan penelitian untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan teknik budidaya tanaman apel dengan sistem organik
- 3). Pelatihan manajemen agribisnis apel organik yang meliputi aspek usaha tani, pasca panen dan pemasaran.

Lampiran 1. Alur Tahap Pelaksanaan Kegiatan MKU



Lampiran 2. Foto-Foto Pelaksanaan Kegiatan MKU



PANEN BUAH APHEL MANALAGI



PENYIANGAN GULMADI SEKITAR POHON APELUMUR > 5Thn



PEMBIBITAN APEL DI LAHAN